

Modus Penipuan Semakin Bervariasi , Hati-hati Modus Undangan Pemilu 2024

Category: News

13 Februari 2024



Modus Penipuan Semakin Bervariasi , Hati-hati Modus Undangan Pemilu 2024

Prolite – Warga di minta berhati-hati dengan bermacam-macam modus penipuan menjelang Pemilihan Umum (Pemilu) 2024.

Banyak modus yang mengancam masyarakat, salah satunya penipuan dengan file ekstensi APK yang berisi undangan pemilu.

File yang dikirimkan kepada targetnya berupa PDF, maka dari itu korban di minta untuk membuka file yang sudah diterima.

Usai membuka file PDF yang dikirim dari penipu maka semua data korban yang berada di smartphone di jebol oleh penipu.

Bukan hanya data korban saja yang di jebol bahkan penipu juga akan membobol rekening korbannya dan menguras semua saldo yang ada di dalam rekening tersebut.

Dengan sistem yang semakin canggih maka dengan mudah penipu untuk melakukan aksinya dan menguras semua saldo yang korbannya punya.

Oleh karena itu, masyarakat diminta untuk lebih waspada dengan dengan banyaknya modus penipuan digital.

Sebagai catatan untuk seluruh masyarakat, undangan untuk pemilu 2024 tidak disebar secara online maupun melalui Whatsapp.

Untuk masyarakat yang belum mendapatkan surat pemilu maka dapat mengecek lewat laman resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU).

Masih banyak lagi modus penipuan yang marak terjadi di masyarakat, berikut modusnya:

1. Undangan pernikahan digital
2. Pemberitahuan penutupan rekening
3. Pemberitahuan tagihan BPJS
4. Foto paket dari kurir
5. Surat pemberitahuan wajib pajak
6. Surat atau blangko tilang
7. Pemberitahuan SPT pajak
8. Panitia Pemungutan Suara (PPS) Pemilu
9. Undangan Pemilu

Waspada saat ada pesan dari nomor tak dikenal mencantumkan link/file berbentuk apk. Kenali file yang disertai pengumuman/pemberitahuan berupa ancaman dan membuatmu panik.

Viral Aksi Heroik Mayor Teddy Dalam Acara Kampanya Akbar Capres No Urut 2

Category: News

13 Februari 2024



Viral Aksi Heroik Mayor Teddy Dalam Acara Kampanya Akbar Capres No Urut 2

Prolite – Sosok Mayor Teddy Indra Wijaya yang merupakan ajudan dari Menteri Pertahanan sekaligus Capres Nomor urut 2.

Sosok pria yang akhir-akhir ini sering membuat gejer kaum hawa kini kembali menjadi sorotan publik lagi.

Bukan karena sosoknya yang ganteng atau bahakan sosoknya yang gagah karena merupakan seorang tentara dari lulusan Ranger School.

Untuk kali ini sosoknya viral lantaran membopong seorang wanita saat kampanye akbar yang berlangsung di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK) pada hari Sabtu (10/2).

Saat Capres nomor urut 2 Prabowo Subianto sedang menyampaikan pidatonya, tiba-tiba seorang perempuan mendadak pingsan.

Dengan sangat cekatan Mayor Teddy yang langsung menghampiri korban untuk langsung membopong ke belakang panggung.

Sontak aksi cekatannya tersebut kini viral dimedia sosial bahkan mantan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil pun ikut membagikan video viral tersebut.

Dalam video unggahan Ridwan Kamil bahkan dirinya menyebutkan dimana ada Mayor Teddy di situ ada yang pingsan.

“Dimana ada Mayor Teddy, Selalu ada yang pingsan atau mungkin mencari cara memingsankan diri dengan estetik, cari kemeja panjang yg akan melambai kalo kena angin, dan jangan lupa hape tetap harus erat digenggam, agar bisa update “dipangku mayor teddy”, Tulis Ridwan Kamil.

Usai video tersebut di unggah suntak kolom komentar sang wakil Gubernur Jawa Barat Kebanjiran Komentar.

Sebagian besar yang memenuhi kolom komentar sudah pasti kaum hawa yang juga mengagumi sosok tentara dari lulusan Ranger School.

Karinade***: Kalo yg pingsan ibu2 udah beranak boleh engga ya request yg gendong mayor Teddy ☺.

Isnajuli***: Mau pura² pingsan juga biar digendong mayor tedy, tapi posisi gue di tribun ☺

Daraagu***: Kalo aku mau pura2 tenggelam aja biar dikasih nafas buatan sama mayor teddy ☺

Masih banyak lagi yang juga ikut mengomentari video tersebut, namun tak lepas dari komentar pedas dari warganet.

Banyak yang menduga bahwa sosok wanita tersebut hanya berpura-pura pingsan karena dalam video terlihat Handphone yang di tangannya terlihat terpegang dengan erat.

Karena aksi heroikny tersebut kini video tersebut viral di

media sosial.

Kejadian Meninggalnya Dante Bocah 6 Tahun Menarik Perhatian Penyidik

Category: News

13 Februari 2024



Kejadian Meninggalnya Dante Bocah 6 Tahun Menarik Perhatian Penyidik

Proline – Teka teki meninggalnya Dante anak dari Tamara Tyasmara dan Angger Dimas terungkap usai CCTV di lokasi kejadian terbongkar.

Video detik-detik meninggalnya anak usia 6 tahun ini terekam jelas CCTV di Lokasi kejadian.

Diketahui bocah berusia 6 tahun tersebut meninggal akibat tenggelam di kolam renang yang berada di kawasan Duren Sawit, Jakarta Timur pada Sabtu (27/1).

Meninggalnya anak dari Tamara Tyasmara penuh teka teki bahkan sang ayah kandung merasa ada yang janggal dari kematian sang buahatinya.

Filing sang ayah berkata bahwa anak kandungnya tidaklah meninggal karena tenggelam melainkan di tenggelamkan oleh seseorang.

Karena tidak percaya begitu saja Angger berusaha mencari rekaman CCTV di lokasi kolam renang di mana tempat sang anak merenggut nyawa.

Usai CCTV berhasil di dapatkan Angger melaporkan kepada kepolisian, usai laporan diterima pihak kepolisian langsung melakukan otopsi kepada jenazah Dante beberapa waktu lalu.

Benar saja usai CCTV berhasil di buka terlihat dengan jelas bahwa putra kesayangannya itu ternyata di tenggelamkan oleh sosok pria.

Sosok pria yang ada dalam CCTV diketahui merupakan kekasih dari Tamara yang bernama Yudha Arfandi.

Belum diketahui apa alasan Yudha hingga tega melakukan aksi keji kepada anak kecil yang merupakan anak dari kekasihnya.

Diketahui putra dari Tamara pergi ke kolam renang bersama dengan kekasihnya karena pada saat itu Tamara harus melakukan syuting yang lokasi tidak begitu jauh dari tempat kejadian.

Karena sang ibu tidak bisa menemani putranya maka dari itu ia menitipkan kepada kekasihnya yang saat itu sedang bersama dengan Yudha.

Usai mereka berdua di tinggal tidak berselang lama Tamara mendapatkan kabar bahwa sang anak tidak sadarkan diri karena

tenggelam.

Sudah dilakukan pertolongan pertama saat berada di lokasi kejadian namun Dante tidak memberikan respon.

Hingga akhirnya sang ibu membawanya ke rumah sakit untuk mendapatkan pertolongan, namun nasib berkata lain pihak rumah sakit menyatakan Dante yang berusia 6 tahun tersebut sudah tewas.

Viral ! MUA Pilihan Orang Tua Bikin Pengantin Terlihat Aneh

Category: News

13 Februari 2024



Viral ! MUA Pilihan Orang Tua Bikin Pengantin

Terlihat Aneh

Prolite – Memilih Makeup Artist alias MUA memang sangat penting untuk mempelai wanita untuk menciptakan wedding sesuai dengan impian.

Tampil beda dan cantik saat menikah mungkin menjadi dambaan semua calon pengantin.

Maka dari itu saat hari H pernikahan pengantin akan tampil maksimal dan nantinya akan diabadikan dalam foto kenangan.

Beberapa waktu lalu geger di media sosial TikTok @ptriisptnii membagikan kisah MUA pilihan orang tua.

Dalam unggahan video tersebut melihatkan seorang wanita di momen pernikahannya terlihat aneh setelah menggunakan MUA pilihan orang tuanya.

<https://www.tiktok.com/@ptriisptnii/video/7325281468605943045?q=%40ptriisptnii&t=1706630019344>

Pasalnya, alih-alih mendapatkan riasan pernikahan sesuai impiannya, ia justru kecewa dengan hasil riasan dari MUA pilihan orangtuanya.

Diketahui calon mempelai perempuan bernama Putri itu membagikan dua potret dirinya yang anggun dengan menggunakan kebaya.



TikTok putriisptnii

Dalam foto yang pertama nampak dirinya saat menjelang pernikahan hingga di momen resepsi pernikahannya tiba.

Awalnya, di momen lamarannya, penampilan Putri tampak cantik dengan pulasan makeup yang terlihat lebih natural. Pasalnya, saat itu ia mengaku merias wajahnya sendiri tanpa bantuan MUA.

“Pas lamaran makeup masih aman karena makeup sendiri,” ujar

Putri, dalam keterangan unggahan kontennya itu.

Begitu juga di momen prewedding, di mana Putri mulai menggunakan jasa makeup artist, namun pilihannya sendiri. Ia tampak cantik dengan makeup bernuansa natural dan match dengan gaun pink muda yang ia kenakan.

Lalu, ada juga momen di mana Putri mengenakan baju adat Jawa saat foto prewedding. Di situ, makeup-nya juga masih terlihat aman dan justru sukses membuatnya terlihat pangling.

Putri dan calon suaminya juga sempat melakukan foto prewedding dengan outfit serba hitam, di mana riasan wajahnya terlihat lebih bold, namun sukses membuatnya terlihat menawan.

Namun saat moment yang di tunggu-tunggu putri datang yakni akad nikah dirinya merasa janggal dengan penampilan wajahnya.

Pasalnya makeup artist yang merias wajahnya berbeda dengan makeup artist yang meriasnya pada acara prewedding.

Wajah Putri justru terlihat aneh saat akad nikah dan resepsi pernikahan berlangsung.

Karena unggahannya tersebut banyak warganet yang juga berkomentar bahkan ada yang mendoakan sang mempelai wanita untuk sabar.

Bahkan ada juga yang menyayangkan kenapa tidak tegur saja Makeup Artistnya dan masih banyak lagi.

Kode Etik Tak Tertib: Anggota

KPPS Dukung Prabowo dengan 2 Jari Akhirnya Dipecat

Category: News

13 Februari 2024



Prolite – Kontroversi yang melibatkan seorang anggota KPPS di Desa Pagerbumi, Kabupaten Pangandaran, menjadi sorotan tajam setelah munculnya sebuah video yang menampilkan anggota tersebut mengacungkan dua jari sambil menyebut nama capres nomor urut 2, Prabowo Subianto.

Video tersebut dengan cepat menjadi viral di berbagai platform media sosial, menarik perhatian masyarakat luas.

Respons negatif dari warganet pun tak terelakkan, dengan banyaknya komentar yang mengecam tindakan anggota KPPS tersebut, menilainya sebagai perilaku yang tidak sesuai dengan netralitas yang seharusnya dimiliki oleh penyelenggara pemilu.



Anggota KPPS Helmi Hermawati saat dimulainya dua jari dan menyebut nama Prabowo – Istimewa

Wanita yang terlibat dalam kontroversi tersebut kini harus menanggung konsekuensi serius yakni dipecat dari KPPS, menyusul terbukti melanggar kode etik penyelenggara Pemilu.

Anggota Komisioner KPU Pangandaran Divisi Hukum dan Pengawasan, Sukandar, secara resmi mengumumkan keputusan tersebut.

Sukandar menjelaskan bahwa pihaknya telah melakukan penelusuran terhadap video yang menampilkan wanita tersebut, dan hasilnya menunjukkan bahwa tindakannya dengan jelas melanggar kode etik yang seharusnya dipegang teguh oleh setiap penyelenggara pemilu.

“Dengan jelas terbukti melanggar kode etik penyelenggara Pemilu. Sementara ini, Surat Keputusan (SK) terkait pemecatan sedang dalam proses penerbitan,” ungkap Sukandar pada Senin (29/1/2024) .



Anggota KPPS Helmi Hermawati saat dimulainya dua jari dan menyebut nama Prabowo – Istimewa

Ketua Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Cigugur, Puji, telah mengonfirmasi bahwa pihaknya tengah menantikan surat keputusan (SK) terkait pemecatan anggota KPPS yang terlibat dalam kontroversi tersebut.

Puji menjelaskan, *“Kita tinggal menunggu SK pemberhentian orang bersangkutan hasil kajian.”*

Pernyataan ini menegaskan bahwa proses pemecatan sedang dalam tahap finalisasi, dan pihak berwenang sedang menyelesaikan langkah-langkah administratif terkait keputusan tersebut.

Puji juga menambahkan bahwa pengganti untuk anggota KPPS yang dipecat sudah disiapkan.

“Pelantikan anggota KPPS sudah dilakukan pekan kemarin, jadi untuk orang yang bermasalah itu kami sudah menyiapkan penggantinya,” ungkapnya.

Video kontroversial ini menjadi viral setelah diunggah oleh Helmy Ocess, seorang penyelenggara Pemilu, di story Facebook, dan telah menarik perhatian masyarakat dan memicu pertanyaan serius terkait netralitas penyelenggara pemilu.

Skandal ini tidak hanya menciptakan keprihatinan terhadap integritas proses demokrasi, tetapi juga menyoroti pentingnya memastikan bahwa penyelenggara pemilu mematuhi etika dan prinsip netralitas dalam melaksanakan tugas mereka.

Miras Oplosan Memakan Korban , 4 Orang Warga Pasir Impun Meninggal

Category: News

13 Februari 2024



Miras Oplosan Memakan Korban , 4 Orang Warga Pasir Impun Meninggal

BANDUNG, Prolite – Kembali terjadi korban meninggal karena miras oplosan, kasus kali ini terjadi pada empat warga Cimeunyan, Kabupaten Bandung.

Wakasatreskrim Polrestabes Bandung, AKP Siska Arina membenarkan adanya korban yang berjumlah empat orang warga Pasir Impun Kecamatan Cimeunyan, Kabupaten Bandung meninggal karena miras oplosan.

Sebelumnya korban berjumlah 6 orang melakukan pesta minuman keras oplosan namun empat diantaranya meninggal dan dua lainnya di larikan ke rumah sakit untuk mendapatkan pertolongan.

Usai kejadian naas tersebut polisi mangamankan pemilik kios yang menjual miras oplosan tersebut.

Namun pemilik kios yang menjual miras oplosan belakangan di kabarkan tidak di tahan karena masih berstatus sebagai saksi.

Pihak kepolisian juga sudah melakukan pemeriksaan terhadap kelima saksi terkait peristiwa tewasnya 4 orang karena minuman keras oplosan tersebut.

Lima orang saksi yang merupakan satu orang perempuan dan empat lainnya merupakan laki-laki.

Keempat korban yang meninggal itu masing-masing bernama Wandi Mulyana, Tedy alias Robet, Asep Ahmad dan Asep Bule, semuanya merupakan warga Cimeunyan, Kabupaten Bandung.

“Pada Kamis 18 Januari 2024 sekitar jam WIB Wandi meninggal di rumah kontrakan, Tedi meninggal dirumahnya, Asep Ahmad dan Asep bule meninggal jam di RS Ujungberung Berung,” katanya.

Selain korban meninggal, Siska menyebut ada beberapa korban yang lainnya yang selamat yakni Nizar dan Wandi. Keduanya

masih menjalani perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Ujungberung, Kota Bandung.

Siska mengatakan, saat ini pihaknya tengah lakukan penyelidikan terkait dengan kejadian tersebut. Pihaknya pun sudah memeriksa sejumlah saksi.

Untuk mengetahui kandungan minuman keras oplosan yang terkandung pihak kepolisan melakukan otopsi kepada empat korban tersebut.

Kondisi David Ozora Kian Membaik Meski Belum 100%

Category: News

13 Februari 2024



Kondisi David Ozora Kian Membaik Meski Belum 100%

Prolite – Kondisi David Ozora kian membaikmeski belum

dinyatakan sembuh seruh seratus persen seperti sediakala.

Penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy kepada David Ozora membuat fatal kondisi korban.

Akibat penganiayaan tersebut ia sempat mendapatkan perawatan insentif di rumah sakit bahkan dinyatakan koma beberapa hari.

Meski keadaannya belum kembali seperti sediakala namun kini ia sudah bisa berkomunikasi dengan baik di hadapan publik.

Hal ini terlihat saat David datang menjadi bintang tamu dalam podcast milik Onadio Leonardo alias Onad.

Saat datang dalam podcast saat itu terlihat David dengan kondisi yang jauh lebih membaik dari pada saat baru keluar dari rumah sakit.

Putra Jonathan Latumahina itu terlihat sudah pulih dan normal kembali. Namun, dia sempat mengatakan kepada Onad jika dirinya kerap kali tak lancar ketika berbicara alias belibet ketika diajak ngobrol.

“Bisa dibilang begitu (pulih) tapi mungkin masih 70 persen setelah koma,” ungkap David Ozora dikutip dari YouTube The Leonardo’s.

David juga mengaku sempat diejek teman-temannya karena kondisinya yang sempat mengalami koma. Namun, David tak merasa risih atau marah lantaran menganggapnya sebagai candaan semata yang justru menghiburnya.

Lebih lanjut, David menjelaskan dampak yang masih dirasakannya lantaran mengalami diffuse axonal injury akibat penganiayaan yang dilakukan oleh Dandy. David masih sulit memahami pelajaran di sekolahnya meskipun terbilang mudah.

“Sekarang masih ada sisa-sisanya (efek) Di sekolah, pun belum bisa nangkep pelajaran, segampang apapun sampai sekarang,” sambungnya.

David juga mengaku apa yang dilakukan Mario kepadanya tak meninggalkan rasa trauma yang mendalam di hatinya. Terlebih dia selalu mendapat dukungan dari keluarga terutama sang ayah yang mati-matian mencari keadilan untuk putranya itu.

David juga mengaku sudah tak menaruh dendam kepada Mario Dandy. Ayahnya sendiri yang mengajarkannya untuk tak menyimpan dendam. Meski demikian, perasaan jengkel masih menyelimutinya ketika mengingat peristiwa itu.

Viral ! Aksi Pengeroyokan 6 Fotografer Jalanan ke Pengunjung di Kawasan Asia Afrika

Category: News
13 Februari 2024



Viral ! Aksi Pengeroyokan 6 Fotografer Jalanan ke Pengunjung di Kawasan Asia Afrika

BANDUNG, Prolite – Aksi pengeroyokan di lakukan oleh enam pria di duga fotografer kawasan Asia Afrika, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung.

Dalam video CCTV yang tersebar di media sosial memperlihatkan salah seorang pengunjung di kawasan Asia Afrika.

Terlihat enam orang yang di duga fotografer jalanan yang berkali-kali melakukan pemukulan, menendang hingga menginjak-inginjak korban yang sudah tergeletak di trotoar.

Aksi pemukulan yang terjadi pada Selasa dini hari pukul WIB, video rekaman CCTV yang di unggah oleh akun Instagram @kitasemuaadalahpenolong.

Pengunggah juga menyertakan keterangan dalam video yang di unggahnya.



Instagram kitasemuaadalahpenolong

“Foto grafer apa gangster? Bandung pariwisatanya dibikin ga kondusif gara-gara ulah fotografer yang mengeroyok pengunjung di Jalan Braga, Alun-Alun Bandung. Citra Bandung yang santun lama lama terkikis, belum lagi masalah tata kotanya yang macet di mana-mana, lalu kalau ada hujan banjir. Semoga Bandung kembali pulih. Kembali santun. Kembali sejuk. #kitasemuaadalahpenolong”, tulis pengunggah.

Warganet merasa miris atas kejadian pengeroyokan yang terjadi belum lama ini di lakukan oleh yang duga fotografer jalanan.

Kapolsek Sumur Bandung Kompol Siswo Tarigan saat dikonfirmasi mengatakan, petugas telah memeriksa sejumlah saksi di lokasi kejadian.

“Dari saksi didapat keterangan, kejadian berawal saat seorang oknum juru foto berinisial AY memfoto pengunjung berinisial KH. Karena pengunjung tidak terima difoto, akhirnya terjadi cekcok,” jelasnya.

Awal mula pengeroyokan karena pengunjung yang tidak terima difoto oleh seorang oknum juru foto, dari situlah cekcok bermula.

Bahkan seorang pengunjung sempat awalnya mencekik dan mendorong fotografer jalan tersebut ke tembok.

Namun fotografer lainnya yang melihat tidak terima sotak mengeroyok pengunjung tersebut.

Akibat pengeroyokan tersebut fotografer dan pengunjung mengalami luka memar di beberapa anggota tubuh.

Kedua belah pihak sudah menyatakan berdamai mengakui kesalah pahaman satu sama lain dan tidak akan melakukan laporan.

Sayembara Rp 250 Juta untuk Siapa Saja Yang Dapat Mendamaikan Suryana dengan Keluarganya

Category: News

13 Februari 2024

Sayembara, Bagi siapa saja yang bisa mendamaikan dengan Keluarganya di kasih imbalan Rp 250 Juta



Sayembara Rp 250 Juta untuk Siapa Saja Yang Dapat Mendamaikan Suryana dengan Keluarganya

Prolite – Aksi seorang pria di Kota Tasikmalaya yang melakukan sayembara untuk siapa saja yang bisa mendamaikan keluarganya.

Tidak tanggung-tanggung sayembara yang di lakukan pria bernama

Suryana tersebut dengan nilai sebesar Rp 250 juta.

Dalam video yang beredar di media sosial Instagram @memomedos Suryana memperlihatkan uang gepokan dengan pecahan seratus ribu rupiah.

“Per hari ini saya akan memberikan uang tunai Rp 250 juta bagi siapa saja yang bisa mendamaikan saya dengan keluarga, dengan perdamaian hanya satu syarat,” kata Suryana



Instagram memomedos

Diketahui Suryana merukan pria berusia 66 tahun warga Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya yang merupakan mantan pengusaha suku cadang pesawat.

Suryana melakukan sayembara tersebut lantaran sudah buntu dengan hubungan anak dan istrinya selama ini.

Sebelumnya dirinya dan keluarganya sudah melakukan mediasi selama 11 kali namun semua itu gagal.

Dirinya sudah lebih dari 2 tahun putus komunikasi dengan keluarganya, ia juga mengaku tersiksa karena kondisi konflik dengan istri dan anak-anaknya.

Karena itulah ia berharap bantuan orang lain melalui sayembara ini agar bisa meluluhkan hari keluarganya dan dirinya.

“Syaratnya keluarga saya harus nurut kepada saya, nurutnya itu selama yang saya inginkan tidak bertentangan dengan hukum agama, hukum negara, dan hukum adat,” kata Suryana.

Bukan hanya putus komunikasi dengan istri dan anak-anaknya saja namun ia juga harus menghadapi gugatan perdata terhadap rumah keluarganya dan juga gugatan cerai istrinya kepada dirinya.

Karena itulah dirinya meminta bantuan kepada siapa saja yang bisa mendamaikan dirinya dan keluarganya tanpa ada batasan

waktu maka dengan Cuma-Cuma ia berikan uang sebesar Rp 250 juta tersebut kepada yang berhasil.

Pembeli LPG 3 kg Harus Terdaftar , Simak Cara Daftarnya !

Category: News
13 Februari 2024



Prolite – Aturan baru pembelian gas LPG 3 kg di warung mulai Senin 1 Januari 2024 harus terdaftar lebih dahulu.

Pasalnya mulai awal tahun 2024 ini buat yang ingin membeli gas LPG untuk tabung 3 kg di warung harus menggunakan KTP.

Dengan diberlakukan peraturan baru ini bermaksud dilakukan sebagai langkah pelaksanaan pendistribusian LPG tepat sasaran.

Kita ketahui bahwa LPG untuk tabung 3 kg memang untuk masyarakat miskin maka dari itu untuk harganya pun jauh lebih murah dari pada LPG yang lainnya.

Oleh karena itu masyarakat diimbau untuk mendaftarkan diri di pangkalan LPG supaya bisa membeli tabung 3 kg.

Lantas bagaimana sih cara menfaatrnya? Simak artikel berikut hingga selesai yah !

Cukup menyiapkan Kartu Tanda penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) untuk dapat mendafatarkan diri sebagai pembeli LPG tabung 3 kg.

Berikut cara mendaftar untuk dapat membeli LPG 3 kg di warung:

1. Pergilah ke pangkalan LPG membawa KTP dan Kartu Keluarga (KK).
2. Pengguna bisa melakukan pendaftaran dengan dibantu petugas pangkalan melalui situs subsidi tepat LPG Pangkalan.
3. Untuk pembelian berikutnya, KPM hanya perlu menginformasikan NIK atau menunjukkan KTP saja kepada petugas pangkalan karena sudah terdaftar sebelumnya.

Masyarakat bisa melakukan pembelian LPG tabung 3 kg di lebih dari 1 pangkalan dan bisa dilakukan di luar domisili yang tertera di KTP. Akan tetapi, untuk pendaftarannya, bisa dilakukan hanya di 1 pangkalan saja.

Tapi ada catatan hanya masyarakat dengan kriteria tertentu yang bisa beli gas LPG 3 KG.

Sesuai peraturan presiden nomor 104 tahun 2007 dan Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2019. Kriteria masyarakat yang bisa beli gas LPG 3 Kg adalah konsumen rumah tangga, pengusaha mikro, petani, dan nelayan.

Perlu diketahui bahwa Pertamina menegaskan jika pangkalan LPG

atau agen LPG tidak menjalankan peraturan tersebut, mereka akan mendapatkan sanksi seperti usahanya ditutup.

Penyaluran elpiji 3 kg akan dideteksi secara digital, sehingga pangkalan dan agen yang nakal akan ketahuan. Sistem digitalisasi mempermudah tracing, sehingga yang tidak melaksanakan peraturan di atas akan langsung terdeteksi.